



## **Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di MTs Daarul Muttaqin Cimahi Cimahi**

**Ikbal Ropik<sup>1</sup>, Mulyawan Safwandy Nugraha<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia*

---

### **ABSTRACT**

Education plays an important role in shaping quality human resources, especially in the digital era that demands efficiency and transparency in school management. This study aims to describe the implementation of the school's Management Information System (SIM) in improving the quality of education services at MTs Daarul Muttaqin Cimahi, as well as identify obstacles and efforts to overcome them. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The results showed that the implementation of SIM at MTs Daarul Muttaqin Cimahi has helped improve the efficiency of data management of students, teachers, financial administration, and facilities and infrastructure. The positive impacts include the acceleration of administrative processes, increased information transparency, and support for data-based decision making. However, the implementation of SIM still faces several obstacles, such as limited technological infrastructure, lack of professionals in the field of information technology, and limited skills of teaching and education personnel in operating the system. To overcome these obstacles, the school has made various efforts, including the procurement of technology equipment through government assistance, regular training for education personnel, and cooperation with third parties for system development. With these efforts, SIM is expected to continue to be optimized to improve the quality of education services at MTs Daarul Muttaqin Cimahi.

---

*Management Information System, Quality of Education Services, MTs Daarul Muttaqin Cimahi, Administrative Efficiency.*

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received

12 Desember 2024

Revised

27 Desember 2024

Accepted

03 Januari 2024

### **Keywords**

**Corresponding**

**Author** :

[iqbalrafiiq@gmail.com](mailto:iqbalrafiiq@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di tengah era globalisasi yang semakin kompetitif. Secara global, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merevolusi dunia pendidikan, memudahkan akses informasi, manajemen sekolah, serta pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Negara-negara maju seperti Finlandia, Korea Selatan, dan Jepang telah

mengintegrasikan teknologi dalam sistem manajemen pendidikan mereka untuk memastikan kualitas layanan yang lebih baik.

Di Indonesia, perkembangan teknologi informasi juga mulai diterapkan di berbagai institusi pendidikan, meskipun belum merata. Salah satu persoalan yang masih dihadapi adalah kualitas manajemen sekolah yang dinilai kurang optimal dalam memanfaatkan sistem informasi. Hasil riset menunjukkan bahwa banyak sekolah di Indonesia belum menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) secara efektif akibat keterbatasan infrastruktur, keterampilan SDM, serta dukungan anggaran. Hal ini berimbas pada rendahnya mutu layanan pendidikan, yang berdampak pada kualitas lulusan sekolah.

Teori sistem informasi manajemen yang dikemukakan oleh Davis dan Olson (1985) menyatakan bahwa SIM adalah sistem terintegrasi yang mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan, SIM bertujuan untuk membantu sekolah mengelola data peserta didik, guru, administrasi keuangan, sarana prasarana, hingga evaluasi pembelajaran secara efisien dan transparan.

Menurut teori administrasi pendidikan yang dikemukakan oleh Gaffar (1989), manajemen yang baik merupakan kunci peningkatan mutu pendidikan. Dengan penerapan SIM, sekolah dapat mempercepat proses administrasi, meningkatkan akuntabilitas, serta memaksimalkan layanan kepada peserta didik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah di Indonesia, khususnya di tingkat madrasah, masih mengandalkan sistem administrasi manual yang memerlukan waktu lama dan rentan kesalahan. MTs Daarul Muttaqin Cimahi, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah, mengalami kendala serupa dalam pengelolaan data peserta didik, absensi, keuangan, dan sarana prasarana. Ketiadaan sistem informasi yang terintegrasi menyebabkan proses pengambilan keputusan menjadi lambat, sementara tuntutan kualitas layanan pendidikan semakin meningkat di era modern ini.

Kesenjangan antara tuntutan implementasi teknologi informasi dalam pendidikan dengan keterbatasan sumber daya di madrasah menjadi persoalan yang mendesak untuk diselesaikan. Oleh karena itu, diperlukan solusi konkret berupa penerapan sistem informasi manajemen sekolah (SIM Sekolah) untuk mengatasi masalah ini.

Penggunaan sistem informasi manajemen sekolah tidak hanya membantu efisiensi administrasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan pendidikan. Dengan adanya SIM, sekolah dapat mengelola data peserta didik, absensi, pembayaran, dan evaluasi pembelajaran secara cepat,

akurat, dan real-time. Hal ini sejalan dengan program transformasi digital yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan nasional.

Secara lebih khusus, penerapan SIM di MTs Daarul Muttaqin Cimahi diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan sekolah, mendukung perencanaan berbasis data, serta mempermudah komunikasi antara sekolah dengan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis memilih judul "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di MTs Daarul Muttaqin Cimahi". Judul ini dipilih karena relevan dengan tuntutan zaman di mana teknologi informasi memegang peranan penting dalam efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran implementasi SIM di MTs Daarul Muttaqin Cimahi, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan solusi untuk optimalisasi SIM dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan, khususnya madrasah di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di MTs Daarul Muttaqin Cimahi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena, kondisi, dan situasi yang terjadi di lapangan secara mendalam melalui pendekatan yang naturalistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali informasi tentang implementasi sistem informasi manajemen sekolah secara mendalam, termasuk kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

Menurut Creswell (2010), pendekatan deskriptif kualitatif cocok digunakan untuk memahami suatu fenomena yang kompleks dengan cara menginterpretasi data yang diperoleh dari sumber lapangan. Penelitian ini

tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan lebih fokus pada pengumpulan dan analisis data kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTs Daarul Muttaqin Cimahi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, implementasi sistem informasi manajemen (SIM) di MTs Daarul Muttaqin Cimahi dimulai sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan efisiensi pengelolaan administrasi sekolah. Sistem ini digunakan untuk mengelola beberapa komponen penting, antara lain:

- a. Pengelolaan Data Peserta Didik, Penerapan SIM memudahkan pengelolaan data biodata siswa, absensi, nilai akademik, dan mutasi siswa. Data disimpan secara terpusat dan dapat diakses oleh pihak terkait dalam waktu singkat.
- b. Pengelolaan Data Guru dan Tenaga Kependidikan, Sistem ini mendata biodata, riwayat pendidikan, jadwal mengajar, dan laporan kehadiran guru. Dengan SIM, proses rekapitulasi data guru menjadi lebih efisien dan akurat.
- c. Administrasi Keuangan, SIM mendukung pengelolaan keuangan sekolah, termasuk pembayaran biaya pendidikan, pencatatan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dan laporan keuangan secara periodik.
- d. Sarana dan Prasarana, Data terkait sarana prasarana seperti inventaris sekolah, kondisi ruang kelas, dan pemeliharaan fasilitas dapat dipantau melalui SIM.

Sistem ini dioperasikan oleh tenaga administrasi sekolah dengan dukungan operator teknologi informasi. Namun, penerapannya masih dalam tahap pengembangan lebih lanjut.

### **Dampak Implementasi SIM terhadap Kualitas Layanan Pendidikan**

Penerapan SIM di MTs Daarul Muttaqin Cimahi membawa beberapa dampak positif terhadap peningkatan layanan pendidikan, di antaranya:

- a. Efisiensi Administrasi Sekolah, Sebelum penggunaan SIM, pengelolaan data dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lama. Setelah SIM diterapkan, proses administrasi menjadi lebih cepat dan minim kesalahan.
- b. Peningkatan Transparansi, Orang tua siswa dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait absensi, perkembangan belajar, dan pembayaran melalui SIM. Hal ini meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah.

- c. Dukungan Pengambilan Keputusan, Data yang disajikan oleh SIM membantu pihak sekolah dalam menyusun perencanaan strategis dan mengambil keputusan yang berbasis data (data-driven decision-making).

### **Hambatan dalam Implementasi SIM di MTs Daarul Muttaqin Cimahi**

Meskipun memberikan dampak positif, implementasi SIM di MTs Daarul Muttaqin Cimahi menghadapi beberapa kendala, antara lain:

- a. Keterbatasan Infrastruktur, Perangkat keras seperti komputer dan jaringan internet masih terbatas, sehingga tidak semua aktivitas dapat dilakukan secara optimal.
- b. SDM yang Terbatas, Banyak tenaga kependidikan yang belum memiliki keterampilan dalam mengoperasikan SIM. Selain itu, tenaga operator yang tersedia masih minim dan sebagian besar berstatus honorer.
- c. Kendala Biaya, Pemeliharaan dan pengembangan SIM membutuhkan biaya besar. Sekolah sering kali bergantung pada bantuan dari pemerintah atau pihak lain untuk menutupi biaya tersebut.

### **Upaya Mengatasi Hambatan**

Pihak MTs Daarul Muttaqin Cimahi telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, di antaranya dengan melakukan beberapa tahapan yaitu Pelatihan dan Bimbingan Teknis, Sekolah mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan dalam menggunakan sistem informasi. Kemudian Pengadaan Infrastruktur Teknologi, Sekolah bekerja sama dengan pihak pemerintah untuk mengajukan bantuan perangkat keras dan perangkat lunak. Dan Kolaborasi dengan Pihak Ketiga, Sekolah menggandeng pihak swasta untuk menyediakan sistem informasi yang lebih modern dan efisien.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di MTs Daarul Muttaqin Cimahi". Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Manajemen di MTs Daarul Muttaqin Cimahi berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. SIM membantu sekolah dalam menyediakan informasi yang akurat, cepat, dan transparan, sehingga proses administrasi dan pengambilan keputusan dapat berjalan lebih efektif. Namun, keberhasilan implementasi SIM memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, tenaga profesional yang kompeten, serta komitmen dari seluruh pemangku kepentingan untuk terus mengembangkan sistem tersebut. Dengan upaya yang berkelanjutan, SIM di MTs Daarul Muttaqin Cimahi diharapkan dapat menjadi model penerapan teknologi

informasi bagi madrasah lainnya dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Davis, G. B., & Olson, M. H. (1985). *Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure, and Development*.
- Gaffar, M. F. (1989). *Manajemen Pendidikan Nasional*.
- Jogiyanto, H. M. (1999). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Turban, E. (1999). *Information Technology for Management*.
- Rochaety, E. (2007). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*.
- Suhardiman, Y. (1989). *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Handyaningrat, S. (1983). *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Balitbang Dikbud. (1993). *Manajemen Pendidikan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Depdikbud.
- Kroenke, D. (2010). *Experiencing MIS*. New York: Pearson.
- Ali, M. (1992). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, A. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P. (2006). *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.
- Thierauf, R. J. (1999). *Systematic Management Information Systems*. New York: Wiley.
- Wahyudi, A. (2014). *Teknologi Informasi dalam Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bogdan, R. C., & Taylor, S. J. (1992). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences*. New York: John Wiley & Sons.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Bogdan, R. C., & Taylor, S. J. (1992). *Introduction to Qualitative Research Methods*. New York: Wiley.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.